KONSEP EKONOMI PADA IBNU KHALDUN DAN AL-GHAZALI

Muthmainnah Sultan (90100118119)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

E-mail : muthmainnahsultan7@gmail.com

A. Konsep Ekonomi Pada Ibnu Khaldun

Ibnu Khaldun, dengan nama lengkapnya Abd al-Rahman bin Muhammad bin Khaldun al-Hadrawi,² dikenal dengan panggilan Waliyuddin Abu Zaid, Qadi al-Qudat. Ia lahir tahun 732 H di Tunis dan sering dikenal sebagaipendiri ilmu historiografi, sosiologi dan ekonomi. Karyanya yang terkenal adalah Muqaddimah. Buku Muqaddimah yang ia tulis benar-benar telah mebukamata para ilmuwan muslim maupun non muslim untuk mengkajinya. Karya ini diterjemahkan dalam banyak bahasa, dan dalam proses tersebut, Ibnu Khaldun akhirnya memperoleh atribut yang luar biasa, sebagai filosof sejarah, sejarawan, bapak sosiologi, geografer, ekonom, ilmuwan politik, dan lain-lain. (Huda, 2013)

Khusus berkaitan dengan tema ekonomi, Konsep ekonomi Ibnu Khaldun yang tertulis di dalam kitab Muqaddimahnya meliputi konsep ekonomi mikro dan ekonomi makro. Muqaddimah telah menjelaskan berbagai konsep ekonomi jauh sebelum ilmuwan barat membahasnya yang ditandai dengan pemikiran ahli ekonomi Inggris Adam Smith. Namun, pembahasan yang dilakukan oleh Ibnu Khaldun tidak membahas ilmu ekonomi sebagai satuan yang terpisah dengan ilmu lainnya sebagaimana yang dilakukan oleh ilmuwan barat. Ibnu Khaldun melihat ilmu sebagai “ayat-ayat Allah” yang bertebaran diseluruh alam. Dalam pandangan ilmuwan muslim, berbagai ilmu pengetahuan yang terlihat berbeda-beda, akan tetapi merupakan ilmu yang satu yang berasal dari zat yang maha mengetahui seluruh alam yaitu Allah. Beberapa konsep Ibnu Khaldun tentang ekonomi antara lain tentang teori permintaan, faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan suatu barang, teori

penawaran, faktor-faktor yang memengaruhi penawaran, teori pembagian tenaga kerja, teori produksi, fungsi pasar, peranan pemerintah dalam menciptakan mekanisme pasar, pembagian pasar, monopoli, spesialisasi, teori distribusi, penggolongan berbagai jenis barang, harga keseimbangan perekonomian barter, konsep uang sebagai nilai tukar, fungsi uang, permintaan agregat, pengeluaran pemerintah, keseimbangan makroekonomi, harga pasar, harga faktor dan kebijakan pemerintah dalam fiskal. Pembahasannya tentang ekonomi masih sangat relevan dengan konsep dan teori ekonomi modern baik ekonomi mikro maupun makro. Ibnu Khaldun telah memberikan konsep dan praktek ekonomi Islam dan telah memberikan sumbangan dan khasanah keilmuan Islam bagi ilmu ekonomi secara umum dan ekonomi Islam secara khusus. (Henry, 2020)

B. Konsep Ekonomi Pada Al-Ghazali

Al-Gazali adalah Abu Hamid Muhammad bin Muhammad bin at-Tusi al-Gazali, digelar Hujjah al-Islam, lahir di Ghazaleh suatu desa dekat Thus, bagian dari kota Khurasan, Iran pada tahun 450 H/1056M. sejak kecil. Al-Ghazali hidup dalam dunia tasawuf. Ia tumbuh dan berkembang dalam asuhan seorang sufi. Sejak muda, al-Ghazali sangat antusias terhadap ilmu pengetahuan. Tidak hanya satu bidang ilmu, akan tetapi multi disiplin ilmu. Sehingga tidak mengherankan jika ia sangat ahli dalam bidang tasawuf, filsafat, logika, fiqh, matematika, dan lain-lain.

Al-Ghazali adalah sosok ilmuwan yang sangat produktif. Sehingga tak heran jika sekitar 300 buah karya tulis pernah dihasilkannya. Karya tulis tersebut meliputi berbagai disiplin ilmu. Namun demikian, yang ada hingga kini hanya 84 buah. Karya-karyanya telah banyak diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa, seperti latin, Spanyol, Prancis, Jerman, dan Inggris. Di antara karya-karyanya adalah Ihya 'Ulum ad-Din, Tahafut al-Falasifah, Minhaj al-'Abidin, Misykat al-Anwar, Kimia al-Sa'adah, al-Wajiz, Syifa al-Ghalil, dan lain-lain. (Rahmawati, 2012)

Terkait dengan al-Ghazali, pemikirannya dalam bidang ekonomial-Gazali didasarkan pada pendekatan tasawuf, karena mas hidupnya, orang-orang kaya, berkuasa, dan sarat prestise sulit menerima pendekatan fiqih dan filosofis dalam mempercayai Yaum-al-Hisab. Berkaitan dengan hal ini, al-Gazali memfokuskan perhatiannya pada perilaku individu yang dibahasnya menurut perspektif al-Qur'an, Sunnah, fatwa-fatwa sahabat dan tabi'in serta petuah para sufi terkemuka masa sebelumnya. (Sirajuddin,2016)

DAFTAR PUSTAKA

Huda, C. (2013). Pemikiran Ekonomi Bapak Ekonomi Islam; Ibnu Khaldun. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1).

Henry, K. (2020). Konsep Ekonomi Ibnu Khaldun Dan Relevansinya Dengan Teori Ekonomi Modern (Studi Analisis Konsep Ekonomi Dalam Kitab *Muqaddimah*). *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, 19(1).

Rahmawati, L. (2012). Konsep Ekonomi Al-Ghazali. *Maliyah: Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 2(1).

Sirajuddin, S. (2016). Konsep Pemikiran Ekonomi Al-Ghazali. *Laa Maisyir: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1).